

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran mata kuliah praktek tari di Jurusan pendidikan Seni Tari selama ini dilaksanakan dengan metode imitatif. Dengan metode tersebut mahasiswa cenderung berpikir pasif, karena hanya mengamati dan memperhatikan contoh yang diberikan oleh dosen pengampu, kemudian diminta menirukan. Kebiasaan proses belajar mengajar yang seperti ini telah berjalan bertahun-tahun, di satu sisi materi lebih cepat tersampaikan (sesuai dengan silabus) namun di sisi lain mahasiswa menjadi pasif, kurang mandiri dan kemampuan untuk berpikir analisis menjadi kurang terasah. Banyak faktor yang menyebabkan dosen pengampu lebih memilih untuk menyampaikan materi dengan cara-cara seperti tersebut di atas dari pada bereksperimen menggunakan metode lain yang bisa melatih kemandirian mahasiswa, kreativitas maupun kemampuan berpikir analisis. Faktor-faktor tersebut di antaranya: latar belakang kemampuan dan budaya yang beragam dari para mahasiswa, banyaknya materi yang harus disampaikan sementara waktunya terbatas.

Kondisi seperti tersebut, tentu saja tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena realitas kehidupan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini menuntut individu untuk dapat berpikir kritis, analitis, dan kreatif, agar mampu bersaing di era global. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas harus ditingkatkan kualitasnya agar kondusif bagi mahasiswa untuk meningkatkan

kemandiriannya, kreativitasnya serta mampu menggunakan kemampuan kognisinya untuk berpikir dalam tingkat tinggi.

Berawal dari itu, maka perlu adanya pengembangan model pembelajaran. Pada kesempatan ini, salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model *lesson study*. Pendekatan *lesson study* merupakan sebuah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif menawarkan alternatif-alternatif untuk membangun dan memperbaiki iklim proses pembelajaran agar lebih berkualitas. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari *lesson study* merupakan sesuatu yang baru (dalam pengertian belum pernah diimplementasikan baik dalam mata kuliah teori maupun praktek). Namun memperhatikan kondisi mahasiswa yang pasif dan kurang mandiri, maupun kondisi dosen yang cenderung menggunakan pola-pola pembelajaran yang sama dari tahun ke tahun, kiranya perlu segera mungkin mencoba menerapkan program *lesson study* ini pada mata kuliah yang ada di Jurusan Pendidikan Seni Tari. Dengan model *lesson study* ini, setiap proses pembelajaran akan selalu ada pengamatan dan refleksi. Dengan pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* pada mata kuliah praktek tari diharapkan dapat mendorong terciptanya iklim belajar yang lebih kondusif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa serta membantu mengasah aspek kognisi mahasiswa agar dapat menggunakan daya berpikir analisisnya dalam memecahkan persoalan yang dihadapi.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah meningkatkan kualitas proses pembelajaran

Tari Kandagan pada Mata Kuliah Tari Nusantara I dengan menggunakan model *lesson Study* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah: Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Tari Kandagan pada Mata Kuliah Tari Nusantara I dengan menggunakan model *lesson Study* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan model pembelajaran pada mata kuliah praktek tari, khususnya pada materi Tari Nusantara I.
2. Setelah kegiatan tindakan dilakukan, diharapkan dapat mendorong terciptanya iklim belajar yang lebih kondusif sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa serta membantu mengasah aspek kognisi mahasiswa agar dapat menggunakan daya berpikir analitisnya dalam memecahkan persoalan yang dihadapi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Lesson Study*

Menurut Sukirman (6: 2011), *lesson study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan saling memberi untuk membangun masyarakat belajar. Dikatakan pula bahwa, *lesson study* merupakan suatu kegiatan praktik pembelajaran dari sejumlah guru dan pakar pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu: 1) perencanaan (*Plan*), 2) implementasi pembelajaran (*Do*), dan 3) observasi serta refleksi (*See*) terhadap perencanaan dan implementasi pembelajaran tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran (Sukirman, 6: 2011).

Pada kegiatan perencanaan (*plan*), dilakukan identifikasi masalah yang ada di dalam kelas yang akan digunakan untuk kegiatan *lesson study* dan perencanaan alternatif pemecahannya. Pada tahap implementasi (*do*) seorang dosen yang telah ditunjuk oleh kelompoknya mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di kelas. Pada tahap refleksi (*see*), dosen yang mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran diberi kesempatan untuk menyatakan kesan-kesannya selama melaksanakan pembelajaran, baik terhadap dirinya maupun terhadap mahasiswa.

Prinsip-prinsip *lesson study* menurut Sukirman (7:2011), adalah (1) peningkatan kualitas kerja profesional pendidik, (2) berkaitan langsung dengan

pembelajaran di kelas, (3) adanya kebersamaan dalam pemecahan masalah pembelajaran, (4) saling memberi dalam pemahaman dan praktik pembelajaran, dalam bentuk kritik dan saran yang membangun, (5) berkelanjutan, sehingga terbangun masyarakat belajar.

Wang-Iverson dan Yoshia (2005) dalam UPPL UNY menyebutkan enam keuntungan diterapkannya model *Lesson Study* adalah (1) mengurangi keterasingan guru, (2) membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya, (3) memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan, dan urutan materi dalam kurikulum, (4) membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar siswa, (5) menciptakan terjadinya pertukaran pengetahuan tentang pemahaman berfikir dan belajar siswa, dan (6) meningkatkan kolaborasi pada sesama guru.

Di sisi lain Lewis (2002), menyebutkan enam tahapan, yaitu (1) membentuk kelompok *lesson study*, (2) memfokuskan *lesson study*, (3) merencanakan rencana pembelajaran, (4) melaksanakan pembelajaran di kelas, (5) mendiskusikan dan menganalisis pembelajaran yang telah dilakukan, dan (6) merefleksikan pembelajaran dan merencanakan tahap-tahap selanjutnya.

2. Perangkat Pendukung dalam *lesson study*

Perangkat pendukung dalam *lesson study* adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, lembar kegiatan mahasiswa (LKM), materi pembelajaran (*hand out*), dan audio visual.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dalam penelitian ini diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut, kualitas proses pembelajaran Tari Kandagan pada Mata Kuliah Tari Nusantara I akan meningkat apabila dipergunakan pendekatan dengan model *Lesson Study*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Menurut Hardjodipuro (1997: 7) penelitian tindakan (*action research*) adalah perbaikan atau peningkatan mutu, baik secara mikro maupun makro, karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dengan memberikan tindakan alternatif dengan model *lesson study*. Tindakan alternatif tersebut dibuat oleh peneliti, yang kemudian diujicobakan kepada mahasiswa dalam pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam kelas mata kuliah tari Nusantara I. Penelitian ini menggunakan model desain yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart (1990) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah (1) peneliti mengadakan pertemuan dengan kolaborator untuk melakukan identifikasi tentang permasalahan yang muncul, berkaitan dengan proses pembelajaran tari Nusantara I, (2) merancang pelaksanaan pemecahan masalah, (3) merencanakan tindakan yang akan dilakukan (4) Mempersiapkan RPP, (5) mempersiapkan materi dengan

media yang telah disepakati yang berupa *hand out*, (6) membuat pedoman observasi dan pedoman evaluasi.

2. Rencana Tindakan

Setelah disepakati maka rencana tindakan yang dilakukan adalah, (1) menyiapkan seperangkat instrumen dan alat bantu *lesson study*, (2) menentukan model dan alat pengumpulan data berupa dokumen tertulis, angket, pedoman wawancara, pedoman observasi.

3. Implementasi Tindakan

Siklus I

a. Perencanaan (*Plan*)

Pada kegiatan ini, dosen dengan kolaborator mendiskusikan tentang materi perkuliahan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh dosen pengampu.

b. Implementasi pembelajaran (*Do*)

Pada kegiatan ini, dosen melakukan pembelajaran dari membuka, menyampaikan materi, sampai pada menutup pembelajaran. Observer mengamati dan mencatat pada proses tindakan yang dilakukan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya pada proses pembelajaran.

c. Observasi serta refleksi (*See*)

Pada kegiatan ini, peneliti dengan observer bersama-sama melakukan analisis dan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian disimpulkan untuk menentukan dan merencanakan kembali jenis tindakan berikutnya.

Siklus II

Tindakan siklus II merupakan refleksi dari perlakuan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I yang memungkinkan adanya perbaikan. Pada siklus II ini, model dikembangkan berdasarkan kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Hasil tindakan dilakukan pemantauan dan kemudian dievaluasi secara kualitatif. Selanjutnya melakukan refleksi dan perencanaan perbaikan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY semester genap angkatan tahun 2010/2011. Peserta mata kuliah Tari Nusantara I, sedangkan jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut berjumlah 40 yang terdiri dari kelas H, kelas G.

D. Kolaborator Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua orang peneliti yaitu Enis Niken Herawati, M.hum. Dua orang dosen tersebut adalah sebagai kolaborator penelitian sekaligus anggota tim peneliti yang kebetulan secara langsung sedang memegang mata kuliah Tari Nusantara I tersebut. Peneliti mendiskusikan tindakan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, yang kemudian disepakati bersama untuk dilakukannya tindakan dengan pendekatan lesson study guna meningkatkan aktivitas proses pembelajaran Tari Kandagan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes penampilan, dan angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil penelitian, selanjutnya dari hasil penelitian tersebut dipadukan untuk mengambil kesimpulan dari penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati subyek penelitian atas perlakuan tindakan. Mencatat secara cermat semua kesulitan mahasiswa selama proses tindakan.

2. Tes penampilan

Tes penampilan dilakukan pada akhir siklus, tes penampilan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran.

3. Angket

Angket dalam penelitian ini, berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Angket diberikan pada akhir pembelajaran secara keseluruhan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dampaknya terhadap mahasiswa tentang ketepatan penerapan dengan pendekatan *lesson study* dalam proses pembelajaran tari Kandagan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis data dilakukan menurut karakteristik masing-masing data yang terkumpul

diklasifikasikan dan dikategorisasikan secara sistematis dan menurut karakteristiknya. Temuan ini akan digunakan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan masing-masing dua kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan tindakan penelitian disesuaikan dengan jadwal kuliah yaitu pada hari senin pada pukul 09.00-10.40 di studio tari (ruang kaca), dan hari rabu pada pukul 13.00-14.40 di pendapa.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dirancang sesuai dengan konsep dan strategi yang telah direncanakan sejak awal. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, tindakan ini meliputi:

a). Perencanaan (*Plan*)

Tim *lesson study* yaitu dosen pengampu dan kolaborator mendiskusikan rencana perkuliahan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus serta materi pembelajaran (*hand out*) yang telah dibuat oleh dosen pengampu.

b). Implementasi pembelajaran (*Do*)

Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, Tanggal 4 April 2011, dari pukul 09.00- 10.40, di ruang studio tari (ruang kaca). Dosen membagikan *hand out* (yang berisi uraian gerak) tari Kandagan dan mengelompokkan mahasiswa

menjadi sepuluh kelompok. Selanjutnya dosen memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang kegiatan yang harus dilakukan yaitu mahasiswa agar membaca *hand out* yang telah diterima. Mahasiswa kemudian diberi waktu untuk mempelajari materi yang ada pada *hand out* tersebut bersama kelompoknya. Dalam hal ini dosen dan kolaborator hanya mengamati mahasiswa yang sedang mempelajari *hand out* tersebut. Selesai mempelajari *hand out* (waktunya ditentukan oleh dosen), masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok yang lain mengamati. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil dari *hand out* yang telah dipelajarinya, kemudian dosen mengevaluasi dan memberikan contoh gerakan-gerakan yang benar. Selanjutnya mahasiswa diminta melakukan gerakan-gerakan yang telah dibenahi oleh dosen, dengan menggunakan iringan. Selama kegiatan perkuliahan berlangsung dosen melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa. Setelah selesai, dosen pengampu memberikan tugas kepada mahasiswa dengan membagikan *hand out* kembali agar dipelajari di rumah, yang berisi materi untuk pertemuan berikutnya.

c). Observasi serta refleksi (*See*)

Setelah program *lesson study* selesai dilaksanakan kemudian tim dosen mengadakan pertemuan (langsung begitu kuliah selesai) untuk melakukan evaluasi dan refleksi. Dari hasil evaluasi dan refleksi tersebut ditemukan interaksi mahasiswa masih ada yang kurang memperhatikan pada saat dosen pengampu menjelaskan materi yang disampaikan. Ada beberapa mahasiswa

yang belum paham mengikuti hand out tersebut. Oleh karenanya penyusunan materi (*hand out*) selanjutnya diuraikan lebih rinci dan jelas agar mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam membaca dan memahaminya.

Pada tahap refleksi ini, peneliti dan kolaborator bermusyawarah untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya program yang telah dilakukan. Berdasarkan musyawarah antara peneliti dengan kolaborator, disepakati bahwa secara umum program *lesson study* berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian. Ketepatan proses pada saat membaca hand out dengan gerak belum sesuai. Untuk itu perlu adanya siklus berikutnya yaitu siklus kedua.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II, strategi pembelajaran masih tetap sama yaitu dengan membagi hand out, hanya saja, pada siklus yang kedua ini pembacaan hand out lebih diintensifkan

a). Perencanaan (*Plan*)

Tim *lesson study* mendiskusikan rencana perkuliahan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus serta materi pembelajaran (*hand out*) yang telah dibuat oleh dosen pengampu. Dalam tindakan siklus II ini materi pembelajaran (*hand out*) sudah diuraikan lebih rinci dan mendetail.

b). Implementasi pembelajaran (Do)

Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, Tanggal 11 April 2011, dari pukul 09.00- 10.40, di ruang studio tari (ruang kaca). Dosen membagikan *hand out* (yang berisi uraian gerak) dan mengelompokkan mahasiswa menjadi sepuluh kelompok. Kelompok mahasiswa pada tindakan siklus kedua ini berbeda dengan kelompok pada tindakan siklus pertama (berganti orang). Selanjutnya dosen memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang kegiatan yang harus dilakukan. Dosen menayangkan tari Kandagan melalui CD, mahasiswa diberi waktu untuk mencocokkan materi yang ada pada *hand out* dengan penayangan tersebut bersama kelompoknya. Selesai melihat tayangan (waktunya ditentukan oleh dosen), masing-masing kelompok diminta untuk mencermati kembali materi (*hand out*) setelah selesai mencermati materi tersebut, mahasiswa maju berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah mahasiswa mempresentasikan materi, apabila ada kurang benar dalam melakukannya, maka dosen kemudian mengevaluasi dan memberikan contoh gerakan-gerakan yang benar. Mahasiswa memperhatikan gerakan-gerakan yang dibenahi dosen. Selanjutnya mahasiswa diminta melakukan gerakan-gerakan yang telah dibenahi, dengan menggunakan iringan. Selama kegiatan perkuliahan berlangsung dosen melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa.

c). Observasi serta refleksi (See)

Setelah program *lesson study* selesai dilaksanakan kemudian tim dosen mengadakan pertemuan (langsung begitu kuliah selesai) untuk melakukan evaluasi dan refleksi. Dari hasil evaluasi dan refleksi pada tindakan siklus II ini

ditemukan: tidak ada mahasiswa yang terlambat masuk kelas, interaksi mahasiswa cukup aktif, mahasiswa kelihatan lebih bersemangat. Namun demikian masih ada beberapa kekurangan yaitu ketepatan irama yang harus dibenahi.

B. Keberhasilan Proses dan Keberhasilan Produk

Keberhasilan proses dinyatakan mahasiswa melalui pendekatan *lesson study* sangat positif. Walaupun semula mereka merasa kesulitan untuk membaca *hand out*. Namun demikian dari hasil amatan menunjukkan adanya manfaat yang positif pada saat mahasiswa mempelajari *hand out*.

Keberhasilan produk, berdasarkan hasil amatan pada saat mahasiswa mengisi angket dan hasil presentasi gerak, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mengikuti dengan baik.

C. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dan siklus kedua memiliki strategi yang sama. Mahasiswa diberi materi oleh dosen pengampu yang isinya berupa catatan-catatan gerak tari (*hand out*). Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, pembagian kelompok pada tindakan siklus pertama dengan tindakan siklus kedua berbeda orangnya. Hal ini dilakukan supaya tidak merasa jenuh dengan anggota kelompok yang sama.

Setelah masing-masing kelompok menerima materi (*hand out*), kemudian mahasiswa membaca dan mempelajari uraian gerak tersebut dengan cermat. Selanjutnya perkelompok mempresentasikan hasil materi yang telah dibacanya.

Apabila ada kesalahan-kesalahan dalam mempresentasikan gerak tari, maka dosen pengampu membenahi gerakan-gerakan yang salah tersebut. Demikian seterusnya sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa sebelum tindakan diberikan proses pembelajaran di kelas, mahasiswa masih ada yang sering terlambat masuk kelas, masih ada yang kurang perhatian terhadap pembelajaran, masih ada yang kurang aktif, dan kurang bersemangat.

Namun, setelah ada tindakan, dapat disimpulkan bahwa: (1) mahasiswa lebih bersemangat, (2) tidak ada mahasiswa yang terlambat masuk kelas, (3) program *lesson study* dapat melatih kemandirian dan cara berpikir aktif mahasiswa dalam belajar, (4) dosen model dalam menyusun materi (*hand out*) lebih rinci. Dari dokumentasi evaluasi pembelajaran terlihat adanya peningkatan, hal ini dapat dibuktikan dari semakin meningkatnya nilai mahasiswa.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, penerapan model *lesson study* dapat meningkatkan aktivitas proses pembelajaran tari Kandagan pada mata kuliah Tari Surakarta I.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa, keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran tari Kandagan meningkat. Mahasiswa selalu bertanggung jawab atas kelompoknya untuk menampilkan yang terbaik, dan saling membantu apabila ada kesulitan. Ada semangat cukup tinggi pada saat pembelajaran sehingga tidak ada mahasiswa yang terlambat masuk kelas. Ada peningkatan hasil belajar hal ini terbukti meningkatnya nilai mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, peneliti menyampaikan saran bagi dosen pengampu mata kuliah praktek tari sebagai berikut: apabila menemukan kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah praktek tari, maka penerapan pembelajaran melalui model *lesson study* dapat sebagai salah satu alternatif yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Hidayat, Robby. 2005. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar.
- Lewis, C.C. 2002. *Lesson Study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia. Research for Better Schools, Inc.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Sari Metodologi Penelitian, Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Karya CV.
- Nurkencana, Wayan. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sukirman. 2006. Peningkatan Profesionalan Guru Melalui *Lesson Study*. Makalah Disampaikan pada Diklat *Lesson Study* bagi Guru Berpretasi dan Pengurus MGMP MIPA SMP se-Indonesia Tengah: Yogyakarta: FMIPA UNY.
- 2011. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan Melalui Lesson Study (Suatu Alternatif). Makalah Disampaikan pada Workshop dan Seminar Nasional di Universitas Negeri Yogyakarta.
- UU No. 14. Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- UPPL Universitas Negeri Yogyakarta. 2008. Materi Pembekalan Pengajaran Micro/PPL I.

**REKAP NILAI TARI KANDAGAN
KELAS G DAN KELAS H**

NO	NAMA	MID	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Sadam	84	80	85
2	Erna	84	83	85
3	Corina	64	67	85
4	Gita	71	75	85
5	Puri	71	75	85
6	HA	73	78	85
7	Karen	59	59	85
8	Andika	85	70	75
9	Devi	81	75	78
10	Isya	75	70	75
11	Rahmat	77	70	75
12	Nindi	75	75	76
13	Eva	59	59	62
14	Ninik	90	80	85
15	Ester	68	79	85
16	Tessa	51	51	70
17	Hardian	80	80	85
18	Winda	75	78	85
19	Cahya	68	65	85
20	Sofi	59	57	85
21	Yeni	88	85	70
22	Okta	71	71	70
23	Doni	53	53	70
24	Rinanti	81	70	70
25	Natya	79	79	80
26	Jatu	81	78	80
27	Asfarah	78	79	80
28	Apsari	61	69	80
29	Ema	80	79	80
30	Milda	80	80	80
31	Sri Nugrahaeni	66	66	80
32	Rae	79	75	78
33	Eka	76	78	78
33	Juwita	73	70	78
34	Anindya	75	75	78
35	Dina	76	75	78
36	Ririn	64	66	78
37	Ana	78	78	78
38	Agnes	71	76	78
39	Ade	60	72	78
40	Febriana	75	76	78

h	Mahasiswa diminta menyaksikan tari Kandagan yang ditayangkan menggunakan DVD <i>player</i> oleh dosen model.							
i	Mahasiswa dikelompokkan untuk mendiskusikan tayangan yang baru saja dilihat dan mencocokkan dengan materi yang dideskripsikan dalam <i>hand out</i> .				x			
j	Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain mengamati.				x			
k	Dosen model mengevaluasi sambil member contoh gerak yang benar				x			
l	Mahasiswa mempraktekkan gerakan-gerakan yang telah dibenahi oleh dosen, menggunakan iringan				x			
m	Dosen model menutup perkuliahan, dan memberikan tugas kepada mahasiswa (berupa <i>hand out</i> yang berisi materi untuk tatap muka berikutnya).				x			
n	Setelah proses pembelajaran selesai dosen model dan tim berkumpul untuk melakukan refleksi pelaksanaan lesson study siklus 2 dan mendiskusikan rencana pelaksanaan lesson study siklus 3				x			
a	Pelaksanaan Lesson Study Siklus 2							
b	Mahasiswa diminta mempraktekkan materi minggu lalu.							x
c	Mahasiswa yang telah dikelompokkan diminta mempresentasikan materi gerak yang ditugaskan.							x
d	Dosen mengevaluasi sambil memberikan contoh gerak yang benar.							x

e	Mahasiswa mempraktekkan gerakan-gerakan yang telah dibenahi dosen, dengan iringan.						x			
	Dosen model dengan media DVD menjelaskan teknik menyepak sodor ke						x			
f	atas. Setelah menyaksikan tayangan, mahasiswa diminta mempraktekan secara individu.						x			
g	Mahasiswa kembali dikelompokkan untuk menganalisis teknik menyepak sodor dengan									
h	panduan hand out. Hasil analisis ditulis pada lembar kegiatan mahasiswa.						x			
	Hasil analisis didiskusikan bersama.									
i	Kemudian mahasiswa diminta mempraktekan gerakan-gerakan dari									
	pertemuan pertama sampai pertemuan lesson study siklus 3.									
	Setelah proses pembelajaran selesai dosen model dan tim berkumpul untuk melakukan									
3	refleksi pelaksanaan lesson study siklus 3 dan mendiskusikan pelaksanaan efektivitas									
	program lesson study pada mata kuliah praktek tari.									
	Penyusunan Laporan									
	Setelah menyelesaikan tahapan program lesson study, selanjutnya menyusun laporan									

MONITORING DAN EVALUASI LESSON STUDY

=====

=====

Nama Mhs : _____	Nama Dosen : _____
Mata kuliah : _____	Jur./Fak. : _____ / _____
Topik kuliah : _____	Hari/Tgl : _____

ANGKET MAHASISWA

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan pendapat Anda !

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Dosen menyampaikan silbus mata kuliah pada awal kegiatan perkuliahan?		
2	Apakah di awal kegiatan kuliah Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
3	Apakah Dosen sering memotivasi Anda untuk giat belajar?		
4	Apakah topik yang diberikan dalam perkuliahan sesuai dengan urutan yang tertera dalam silabus?		
5	Di akhir setiap kegiatan kuliah, apakah Dosen sering mengingatkan topik perkuliahan yang akan datang?		
6	Apakah inisiatip mahasiswa (bertanya) selama kegiatan kuliah dihargai (direspon positif) oleh Dosen?		
7	Selama jam-jam kuliah, apakah Dosen melakukan monitoring pencapaian hasil belajar mahasiswa (misal: <i>dengan bertanya, mengamati atau memberi tugas</i>)?		
8	Apakah tugas-tugas yang diberikan Dosen kepada mahasiswa dimonitor kemajuannya		
9	Apakah Anda merasa senang belajar dengan cara mengajar yang dilakukan oleh Dosen?		
10	Apakah Anda merasa lebih mudah belajar dengan cara mengajar yang dilakukan oleh Dosen?		

Yogyakarta, 2011
Mahasiswa

MONITORING DAN EVALUASI LESSON STUDY

=====

Jurusan : _____	Fakultas : _____
Mata Kuliah : _____	Hari/tgl : _____
Nama Dosen : _____	Pengamat : _____
Topik kuliah : _____	

Observasi

No	Sasaran Pengamatan	Catatan Kejadian
Situasi Kelas		
1	Keterlibatan mahasiswa melakukan kegiatan belajar sesuai arahan/tugas dari Dosen?.	
2	Respon mahasiswa terhadap pertanyaan, tugas, atau arahan Dosen?.	
3	Kecermatan dan semangat belajar?	
4	Toleransi terhadap teman di kelas?	
5	Keberanian mahasiswa unjuk tampil?	
6	Kerja sama antar teman dalam belajar?	
7	Kualitias tampilan hasil belajar mahasiswa/kelompok mahasiswa?	

CATATAN TARI KANDAGAN

RAGAM GERAK	HIT.	URAIAN GERAK
Waliwis mandi	7	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadap serong ke kanan, kaki kanan napak mendhak, kaki kiri tincak (jinjit di samping kiri kaki kanan), kedua tangan lurus ke depan atas dengan kedua punggung pergelangan tangan bersentuhan, posisi jari nyentrik (ngithing).
	8	<ul style="list-style-type: none"> • Maju kaki kiri rengkuh (mendhak), badan mayuk ndegek, kaki kanan melurus ke belakang, kedua tangan posisi tetap lebih diangkat ke atas lagi, pandangan ke depan.
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Badan lebih dimayukkan lagi, kaki kiri lebih ditekuk lagi, kaki kanan melurus ke belakang, kedua tangan ditarik ke belakang (tangan kanan di sebelah kanan badan, tangan kiri disebelah kiri badan), jari-jari ngruji, tolehan dan pandangan ke kiri.
	2	
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pada hitungan 2 ini, dilakukan seperti gerakan nomor 8.
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Pada hitungan 3 ini, dilakukan seperti gerakan nomor 1, tetapi pandangan ke depan.
	5	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala nyengkat, disertai kaki kiri tincak (jinjit) di sebelah kiri kaki kanan.
6	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala, leher nyoklek (dijatuhkan) ke kanan, kedua tangan (jari-jari) meber ke belakang. 	

	7.	<ul style="list-style-type: none">• Kaki kiri trectet di tempat sambil minger menghadap pojok kiri, kaki kanan mengikuti ingset, disertai jiling.• Maju kaki kiri, kaki kanan tincak (jinjit) di samping kakan kaki kiri, lakukan seperti sikap nomor 7 di atas, (kebalikannya) <p>PENJELASAN:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Coba anda lakukan ragam gerak Waliwis mandi ini 3 kali dengan gerakan yang sama (hanya kebalikannya), seperti ragam-ragam yang lain.2. Diskusikan dengan kelompok anda dan praktekan.3. Setelah selesai berdiskusi anda maju berkelompok mempraktekan hasil analisa anda4. Selamat mengerjakan
--	----	---